

**DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS KALASAN, SLEMAN**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat



Oleh

Apriyanda Prihartanti Jannah

KMP.21.00700

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT S1  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2023**

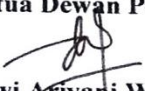
SKRIPSI  
DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS KALASAN, SLEMAN

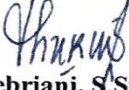
Disusun oleh


Apriyanda Prihartanti Jannah  
KMP.21.00700

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal... 28 Juli 2023

**Ketua Dewan Penguji,**

  
**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H**  
**Penguji I/Pembimbing Utama,**

  
**Heni Febriani, S.Si., M.P.H.**  
**Penguji II/Pembimbing Pendamping,**

  
**Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1**



**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriyanda Prihartanti Jannah  
NIM : KMP 2100700  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Determinan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan,  
Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini saya susun asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Apriyanda P.J  
NIM.KMP2100700

## KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Mahapenyayang, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan”.

Tujuan penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih:

1. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat dan dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Heni Febriani, S.Si., M.P.H., selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. dr. Dini Threes Harjanti, selaku Kepala Puskesmas Kalasan yang telah memberikan ijin penelitian ini.
6. Retno Tyas S.Kep., Ners selaku Programmer penyakit hipertensi di Puskesmas Kalsan yang telah membantu penelitian ini.
7. Dra. Pariyem, selaku ibuku yang telah memberi dukungan atas proses penyusunan skripsi ini.
8. Puji Rohmawati, Maria Goreti Wonga, Florianus Ardi, Dhoni Widyanto Wibowo, Tika Febriani, Anggy dan Herlinda yang selalu memberi motivasi dan membantu saya menyelesaikan skripsi saya.

9. Ainy dan Putri yang menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

# DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KALASAN, SLEMAN

Apriyanda Prihartanti Jannah<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Tedy Candra Lesmana<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di Puskesmas Kalasan. Kasus hipertensi di Puskesmas Kalasan menempati urutan pertama dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman. Untuk mengatasi hal tersebut perlunya mempelajari faktor risiko terjadinya hipertensi. Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko yang berhubungan antara faktor risiko yang dapat tidak dapat dikontrol lain umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan faktor resiko yang dapat dikontrol terdiri dari konsumsi garam, stres, merokok, aktivitas fisik.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui determinan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode teknik Purposive Sampling sebanyak 95 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan dari 95 responden, 76,8% responden hipertensi dan 23,2% tidak hipertensi. Analisis menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p = 0,043$ ), umur ( $p = 0,000$ ), Riwayat keluarga ( $p = 0,050$ ), dan stres ( $p = 0,000$ ) terhadap kejadian hipertensi. Sedangkan yang tidak berhubungan konsumsi garam, merokok, dan aktivitas fisisk.

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara jenis kelamin ( $p = 0,043$ ), umur ( $p = 0,000$ ), Riwayat keluarga ( $p = 0,050$ ), dan stress ( $p = 0,000$ )

**Kata kunci:** *determinani, hipertensi, puskesmas*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DETERMINANTS OF HYPERTENSION INCIDENCE AT KALASAN HEALTH CENTER, SLEMAN

Apriyanda Prihartanti Jannah<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Tedy Candra Lesmana<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Hypertension is still a major health problem in Kalasan Health Center. Cases of hypertension in Kalasan Health Center ranks first out of 25 health centers in Sleman Regency. To overcome this, it is necessary to study the risk factors for hypertension. Hypertension can be caused by several risk factors that are related between uncontrollable risk factors such as age, gender, family history, and controllable risk factors consisting of salt consumption, stress, smoking, physical activity.

**Objective:** To know the determinants of hypertension incidence in Kalasan Health Center, Sleman.

**Methods:** This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. Samples were taken using purposive sampling technique as many as 95 people. The measuring instrument used a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Chi-square test with a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results:** This study showed that out of 95 respondents, 76.8% of respondents were hypertensive and 23.2% were not hypertensive. Analysis using chi square test shows there is a relationship between gender ( $p = 0.043$ ), age ( $p = 0.000$ ), family history ( $p = 0.050$ ), and stress ( $p = 0.000$ ) to the incidence of hypertension. While unrelated to salt consumption, smoking, and physical activity.

**Conclusion:** There is an association between gender ( $p = 0.043$ ), age ( $p = 0.000$ ), family history ( $p = 0.050$ ), and stress ( $p = 0.000$ ).

**Keywords:** determinants, hypertension, health center

---

<sup>1</sup> Students of Health Public S1 Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian .....	5
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori .....	7
B. Kerangka Teori.....	16
C. Kerangka Konsep .....	17
D. Hipotesis.....	17
BAB III <u>M</u> ETODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Rancangan Penelitian .....	19



B.	Waktu dan Tempat .....	19
C.	Jenis Penelitian Kuantitatif.....	19
D.	Populasi dan sampel .....	19
E.	Variabel penelitian .....	21
F.	Definisi Oprasional .....	22
G.	Alat penelitian .....	24
H.	Teknik Pengumpulan Data .....	24
I.	Uji Kesahihan Dan Kepercayaan .....	25
J.	Pengolahan dan analisis data.....	27
K.	Etika Penlitian .....	30
L.	Jalan Penelitian.....	30
M.	Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN .....		33
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B.	Hasil Penelitian .....	33
C.	Pembahasan.....	39
D.	Keterbatasan Penelitian .....	45
BAB V_PENUTUP.....		46
A.	Kesimpulan.....	46
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....		47
LAMPIRAN.....		51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	7
Klasifikasi Tekanan Darah menurut pedoman PERKI.....	
Tabel 2	22
Definisi Operasional.....	
Tabel 3	25
Hasil Uji Kesahihan.....	
Tabel 4	26
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian.....	
Tabel 5	28
Skoring.....	
Tabel 6	28
Pengkodean Variabel.....	
Tabel 7	32
Jadwal Rencana Penelitian.....	
Tabel 8	34
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Kalasan	
Tabel 9	35
Analisis Univariat terhadap Determinan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan Tahun 2023.....	
Tabel 10	36
Analisis Bivariat terhadap Determinan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kalasan Tahun 2023.....	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Prevalensi penderita hipertensi Kabupaten Sleman 2019-2022.....	2
Gambar 2 Kerangka Teori Kejadian Hipertensi dikutip dari Modifikasi Lemone Priscilla, Karen M. Burke, Gerene Bauldoff (2018), Kementerian Kesehatan (2019) .....	16
Gambar 3 Kerangka Konsep Kejadian Hipertensi .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Uji Kesahihan..... 52
Lampiran 2	Surat Etika Penelitian..... 53
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian..... 54
Lampiran 4	Surat Persetujuan menjadi Asisten..... 55
Lampiran 5	Hasil Uji Univariat..... 57
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas..... 58
Lampiran 7	Hasil Uji Bivariat..... 58
Lampiran 8	Penjelasan Maksud dan Tujuan..... 64
Lampiran 9	Contoh Surat Permohonan Menjadi Responden ..... 66
Lampiran 10	Contoh Surat Persetujuan..... 67
Lampiran 11	Kuesioner Penelitian..... 68
Lampiran 12	Dokumentasi..... 72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

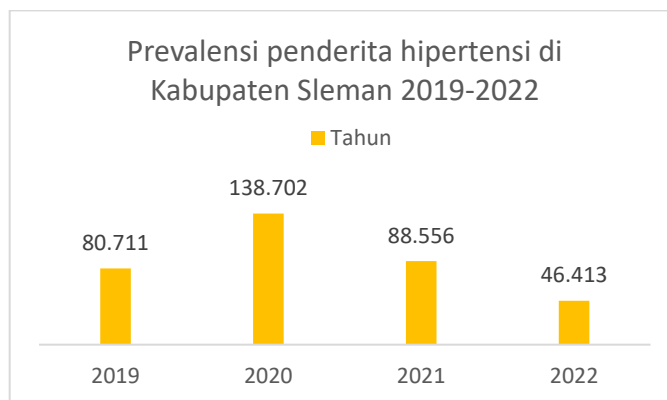
### **A. Latar Belakang**

Hipertensi yang lebih dikenal dengan sebutan penyakit tekanan darah tinggi adalah keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal. Seseorang dinyatakan mengalami penyakit hipertensi bila tekanan sistolik mencapai diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg (Junaidi, 2010). Hipertensi juga disebut sebagai the silent killer karena penderita tidak mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit hipertensi sehingga penderita datang berobat saat sudah timbul kelainan pada organ yang lain akibat hipertensi. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) periode 2015-2020 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk >18 tahun berdasarkan hasil pengukuran mencapai 34,1% meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013, dengan angka prevalensi tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah di provinsi Papua sebesar 22,2%. Provinsi DIY sendiri pada hasil Riskesdas 2018 mencapai 32,85% dan berada pada urutan ke 12 dari 34 Provinsi (Kementerian kesehatan, 2018).

Data Riskesdas 2018 menunjukan hipertensi sebesar 11.01 % atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan Daerah Istimewa Yogyakarta pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi pada tahun 2020-2021 selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2021 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 8.446 rawat inap (ranap) dan 45.115 rawat jalan (rajal). Jumlah

estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun 251.100 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021).

Prevalensi penderita hipertensi di Kabupaten Sleman dari tahun 2019 sampai 2022 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1

#### Prevalensi penderita hipertensi Kabupaten Sleman 2019-2022

Data Kesehatan Kabupaten Sleman 2022 hipertensi termasuk 10 besar penyakit sebanyak 46.413 kasus dan yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 44.423 kasus (95,7%). Puskesmas Kalasan menempati urutan pertama dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman sebanyak 4.217 kasus dengan proporsi laki-laki sebanyak 2.076 dan perempuan sebanyak 2.141 kasus. Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor resiko yang berhubungan antara faktor risiko yang dapat tidak dapat dikontrol lain umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan faktor resiko yang dapat dikontrol terdiri dari konsumsi garam, stres, merokok, aktivitas fisik (Aspiani, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Arto menunjukkan ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi dimana kejadian hipertensi akan cenderung meningkat seiring dengan penambahan umur dibandingkan dengan orang yang berusia muda, ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi karena faktor genetik menyumbangkan 30% terhadap perubahan tekanan darah pada populasi yang berbeda, ada hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi karena konsumsi garam yang terlalu banyak menyebabkan kadar

natrium dalam darah meningkat. Pengaruh natrium terhadap hipertensi terjadi melalui peningkatan volume plasma, curah jantung dan tekanan darah. Kondisi tersebut diikuti oleh meningkatnya ekskresi garam sehingga kembali pada keadaan hemodinamik yang normal, pada penderita hipertensi mekanisme ini terganggu (Arto et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi, bahwa tingkat kejadian hipertensi akan lebih tinggi pada laki-laki dibandingkan perempuan pada usia di bawah 55 tahun dan akan menjadi sebanding pada usia 55-75 tahun. Ada hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi dimana stres mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap tingkat kejadian hipertensi. Stres akan meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer dan keluaran jantung (Hidayat & Agnesia, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menunjukkan ada hubungan antara aktivitas fisik antara kejadian hipertensi dimana dengan aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dapat mengurangi kekakuan pembuluh darah dan meningkatkan daya tahan jantung serta paru-paru sehingga dapat menurunkan tekanan darah (Dwi Anggraini et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, prevalensi kejadian hipertensi yang masih tinggi, banyaknya mortalitas dan morbiditas yang dapat disebabkan oleh penyakit hipertensi, maka diperlukan penelitian untuk determinan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja determinan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui determinan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.

## 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.
- b) Untuk mengetahui hubungan umur dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.
- c) Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.
- d) Untuk mengetahui hubungan konsumsi garam dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.
- e) Untuk mengetahui hubungan merokok dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.
- f) Untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.
- g) Untuk mengetahui hubungan stres dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan, Sleman.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

### a. Pengelola Puskesmas Kalasan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mencegah dan mengatasi determinan kejadian hipertensi.

### b. Pengelola Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan mengenai determinan kejadian hipertensi.

### c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang penyakit hipertensi.



### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Ilmu kesehatan masyarakat dengan spesifikasi kajian pada bidang epidemiologi penyakit tidak menular (PTM) yaitu membahas determinan kejadian hipertensi.

### **F. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian sejenis sebelumnya tentang determinan kejadian hipertensi antara lain:

1. Ansar *et al.* (2019), “dengan judul Determinan Kejadian Hipertensi pada Pengunjung Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada pengunjung posbindu. Populasi penelitian adalah masyarakat di wilayah kerja puskesmas ballaparang (18-60 tahun) yang melakukan kunjungan posbindu pada bulan April 2018. Besar sampel adalah 95 orang yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel riwayat keluarga ( $p=0,000$ ), obesitas sentral ( $p=0,033$ ), dan merokok ( $p=0,024$ ) dengan kejadian hipertensi. Persamaan peneliti yaitu variabel riwayat keluarga, variabel merokok, variabel stres, metode cross sectional dan uji statistik Chi-Square. Perbedaan penelitian adalah variabel konsumsi garam, aktivitas fisik, dan umur (Ansar et al., 2019).
2. Susanti *et al.* (2020), dengan judul “Determinan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Berdasarkan Kondisi Sosio Demografi dan Konsumsi Makan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kejadian Hipertensi masyarakat pesisir berdasarkan kondisi sosio demografi dan konsumsi makan. Populasi dalam penelitian ini masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan bulan Desember 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pola konsumsi makanan ( $p=0,09$ ;  $POR=3,780$ ), status pendidikan ( $p= 0,001$ ;  $POR=5,350$ ), usia ( $p=0,000$ ;

POR=9,00). Persamaan nya menggunakan desain studi Cross Sectional, analisis data menggunakan Uji Chi-Square dan variabel terikat. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dan variabel bebas (Susanti et al., 2020).

3. Saadah *et al.* (2022), dengan judul “Determinan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Haur Gading Tahun 2022”. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur 60-69 tahun dengan berjumlah 1.414 jiwa. Sampel sebanyak 94 responden yang diambil dengan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Hasil univariat sebanyak 55 responden (58,5%) tidak hipertensi, 48 responden (51,1%) mempunyai pengetahuan cukup, 56 responden (59,6%) mempunyai status gizi normal, 68 responden (72,3%) mempunyai pola makan baik dan 55 responden (58,5%) mempunyai kepatuhan pemeriksaan tekanan darah. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p=0,632$ ), status gizi ( $p=0,460$ ), pola makan ( $p=0,739$ ) dan kepatuhan ( $p=0,475$ ) dengan kejadian hipertensi pada lansia. Persamaan penelitian ini yaitu variabel terikat, metode cross sectional dan uji statistik Chi-Square. Perbedaan penelitian terdapat di variabel bebas (Saadah et al., 2022).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,043.
2. Ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,000.
3. Ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,050.
4. Tidak ada hubungan antara konsumsi garam dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,533.
5. Tidak ada hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,136.
6. Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,265.
7. Ada hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi di Kalasan di Puskesmas Kalasan dengan nilai *p value* 0,000.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Kalasan

Bagi pengelola Puskesmas dapat membuat program manajemen stress dengan kelas hipertensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan hipertensi seperti obesitas dan hiperlipidemia/hiperkolesterol serta melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor yang paling berpengaruh terhadap hipertensi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2012). *Jenis kelamin penderita hipertensi*. PT. Remaja Rosida Karya.
- Ansar, J., Dwinata, In., & Apriani. (2019). Determinan kejadian hipertensi pada pengunjung posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Ardian, I., Haiya, N. N., & Sari, T. U. (2018). Signifikansi tingkat stres dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 1(1), 152–156.  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/unc/article/view/2907>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. PT. Rineka Cipta.
- Arto, J., Izhar, M. D., Butar-butur, M., & Syukri, M. (2022). Determinan kejadian hipertensi primer pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tarutung Kabupaten Kerinci. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 1(2), 33–41. <https://jurnal.itk-avicenna.ac.id/index.php/jkma/article/view/15/11>
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada penduduk usia produktif (15-64 tahun). *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Aspiani, R. Y. (2015). *Buku ajar asuhan keperawatan klien gangguan kardiovaskular: aplikasi NIC & NOC* (W. Praptiani (ed.)). EGC.
- Azizah, A. R., Raharjo, A. M., Kusumastuti, I., Abrori, C., & Wulandari, P. (2021). Risk factors analysis of hypertension incidence at Karang Tengah public health center, Wonogiri regency. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 7(3), 142. <https://doi.org/10.19184/ams.v7i3.23979>
- Bustan, M. N. (2007). *Epidemiologi : penyakit tidak menular* (Ed. rev.,). Rineka Cipta.
- Casey, A., & Benson, H. (2006). *Menurunkan tekanan darah*. Gramedia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2021). *Profil kesehatan D.I. Yogyakarta*. Dinas kesehatan Yogyakarta.
- Dwi Anggraini, S., Dody Izhar, M., & Noerjoedianto, D. (2018). Hubungan antara obesitas Dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), 45–55.  
<https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i2.6553>
- Falah, M. (2019). Hubungan jenis kelamin dengan angka kejadian hipertensi pada masyarakat di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya*, 3(1), 88.
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Management terapi pada penyakit degeneratif (mengenal, mencegah dan mengatasi penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi))* (N. R. H (ed.)). Graniti.

- Handayani, R. (2022). Faktor determinan kejadian hipertensi di RS X Bekasi. *Jurnal Health Science*, 2(1), 34.
- Hersa, A. P., & Samsudrajat. S, A. (2023). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia produktif (15-59 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Sepauk Kabupaten Sintang tahun 2022. *Jumantik*, 9(2), 183. <https://doi.org/10.29406/jjum.v9i2.4786>
- Hidayat, R., & Agnesia, Y. (2021). Faktor risiko hipertensi pada masyarakat di Desa Pulau Jambu UPTD Blud Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners*, 5(1), 13–15. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Istiana, D., Purqoti, D. N. S., Musmuliadin, M., Rispawati, B. H., Romadhonika, F., & Dingle, K. (2022). The relationship between physical activity and the incidence of hypertension at the Work Area of the Ampenan Health Center. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 45–50. <https://doi.org/10.30994/sjik.v11i1.884>
- Junaidi, I. (2010). *Hipertensi pengenalan, pencegahan, dan pengobatan*. PT Bhuana Ilmu Populer.
- Kementerian kesehatan. (2018). *Hasil utama riskesdas 2018*. Kementrian Kesehatan.
- L.O, E. S., Widyarni, A., & Azizah, A. (2020). Analisis hubungan riwayat keluarga dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1043. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1094>
- Marliani, L., & S, T. (2005). *Hipertensi*. PT. Gramedia.
- Nisa, I. (2012). *Ajaibnya terapi hipertensi tuntas penyakit hipertensi*. Dunia Sehat.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Patongloan, N., Darmawan, S., & Dewi, I. (2021). Determinan faktor risiko terjadinya hipertensi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1, 475–482.
- PERKI. (2015). *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Pudiastuti, R. D. (2011). *Penyakit pemicu stroke ( dilengkapi dengan posyandu lansia dan posbindu PTM )* (Cet.1). Nuha Media.
- Saadah, H., Rahman, E., & Mahmudah. (2022). *Determinan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Haur Gading tahun 2022* (Vol. 3).
- Septiyawati. (2021). Incidence of hypertension of 30-50 years old in the Salatiga City Health Center. *Perspect Public Health*, 6(1), 53–62. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj.ISSN25407945>

- Sheps, S. G. (2005). *Mayo Clinic Hipertensi, mengatasi tekanan darah tinggi*. PT. Intisari Mediatama.
- Situmorang, F. D. (2020). Hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada anggota prolans di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Klabat Journal of Nursing*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.37771/kjn.v2i1.417>
- Sudayasa, I. P., Alifariki, L. O., Rahmawati, Hafizah, I., Jamaludin, Milasari, N., Nisda, & Usman, A. N. (2020). Determinant juvenile blood pressure factors in coastal areas of Sampara district in Southeast Sulawesi. *Enfermeria Clinica*, 30, 585–588. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.167>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Susanti, N., Siregar, P. A., & Falefi, R. (2020). Determinan kejadian hipertensi masyarakat pesisir berdasarkan kondisi sosio demografi dan konsumsi makan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 43–52.
- Sutanto. (2010). *Cekal (cegah dan tangkal) penyakit modern hipertensi, stroke, jantung, kolestrol, dan diabetes* (H. P (ed.)). C.V Andi Offset.
- Syafira, D., & Febrianti, T. (2021). Faktor determinan kejadian hipertensi pada usia produktif. *Jurnal Semesta Sehat*, 1(2), 108–116.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan keperawatan bagi penderita hipertensi secara terpadu*. Graha Ilmu.
- Wulandari, F. W., Ekawati, D., Harokan, A., & Murni, N. S. (2023). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi*. 8.
- Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8 Nomor 3.